

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini merupakan guru SMA Negeri 1 Tayu yang berjumlah 70 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tayu yang beralamat di jalan P. Diponegoro No. 60 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan data dari subjek sasaran penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Winarno 2018:80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di SMA Negeri 1 Tayu yang berjumlah 70 guru.

3.2.2. Sampel

Winarno menjelaskan sampel merupakan pusat perhatian sebagian jumlah populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 70 responden. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh karena jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 responden (Winarno, 2018:86).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data dan informasi yang digunakan untuk penelitian dianalisis menggunakan statistik bantuan software SPSS Versi 20.0.

Data primer yang digunakan peneliti untuk mengetahui informasi mengenai variabel motivasi dan kinerja. Data tersebut didapatkan melalui teknik pengumpulan data kuesioner kepada guru yang mengajar.

Data sekunder yang didapatkan peneliti melalui karyawan tata usaha berupa daftar nama guru, dan lembar penilaian kinerja guru SMA Negeri 1 Tayu.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner guna memperoleh data yang akurat melalui pernyataan tertulis sesuai dengan jawaban yang diisi oleh seluruh guru yang

mengajar. Teknik pengumpulan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi kerja dan kinerja guru (Winarno, 2018:99).

3.3.3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan kemampuan alat ukur dalam seberapa tepat suatu uji dalam menjalankan fungsinya untuk mengukur sah atau tidaknya. Validitas digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Iskandar, dkk 2022) Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel 0,235, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ dari r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas dari variabel motivasi kerja dan variabel kinerja guru :

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Motivasi Kerja

No.	Pernyataan Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	Saya terdorong untuk mengembangkan ide pembelajaran.	0,537	0,235	Valid
2.	Saya terdorong mengerahkan segala potensi yang dimiliki dalam memberikan materi.	0,623	0,235	Valid
3.	Saya terdorong menunjukkan prestasi kerja yang baik.	0,591	0,235	Valid
4.	Saya terdorong mencapai standar prestasi kerja yang diharapkan.	0,671	0,235	Valid
5.	Saya terdorong meningkatkan pencapaian prestasi kerja.	0,582	0,235	Valid
6.	Saya terdorong melakukan komunikasi yang baik antar sesama guru, siswa, dan orang tua siswa.	0,516	0,235	Valid
7.	Saya terdorong menghindari konflik antar sesama guru sesuai dengan kode etik profesi guru.	0,800	0,235	Valid
8.	Saya terdorong untuk terlibat dalam organisasi sekolah.	0,319	0,235	Valid
9.	Saya terdorong mengikuti kegiatan PGRI.	0,704	0,235	Valid
10.	Saya terdorong menjadi anggota PGRI.	0,746	0,235	Valid
11.	Saya terdorong menjadi Kepala Sekolah.	0,320	0,235	Valid

12.	Saya terdorong menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler.	0,649	0,235	Valid
13.	Saya terdorong menjadi dewan kehormatan OSIS.	0,593	0,235	Valid
14.	Saya terdorong menjadi Kakak Pembina Pramuka.	0,674	0,235	Valid
15.	Saya terdorong menjadi pembimbing PMI UKS.	0,677	0,235	Valid

Sumber: (Data primer diolah, 2023).

Berdasarkan tabel 3.1 diatas item pernyataan untuk variabel motivasi kerja memiliki nilai r hitung > dari nilai r tabel 0,235 sehingga semua item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Variabel Kinerja

No.	Pernyataan Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	Guru memahami karakteristik peserta didik.	0,567	0,235	Valid
2.	Guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran.	0,662	0,235	Valid
3.	Guru mengembangkan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu.	0,694	0,235	Valid
4.	Guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	0,731	0,235	Valid
5.	Guru dapat memanfaatkan Teknologi dan informasi guna kepentingan pembelajaran.	0,607	0,235	Valid
6.	Guru bertindak sesuai dengan agama, hukum, sosial, dan budaya Indonesia.	0,588	0,235	Valid
7.	Guru menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan berteladan.	0,492	0,235	Valid
8.	Guru menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab.	0,518	0,235	Valid
9.	Guru menunjukkan etos kerja dan rasa bangga menjadi guru.	0,564	0,235	Valid
10.	Guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	0,746	0,235	Valid
11.	Guru mampu bersikap adil tanpa membedakan golongan tertentu.	0,511	0,235	Valid
12.	Guru dapat berkomunikasi secara efektif terhadap sesama.	0,610	0,235	Valid

13.	Guru mampu beradaptasi di segala lingkungan kerja.	0,699	0,235	Valid
14.	Guru dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan sesama guru.	0,660	0,235	Valid
15.	Guru dapat menjaga nama baik sekolah di lingkungan masyarakat.	0,595	0,235	Valid
16.	Guru menguasai materi, struktur, konsep mata pelajaran.	0,622	0,235	Valid
17.	Guru menguasai standar kompetensi mata pelajaran.	0,541	0,235	Valid
18.	Guru dapat mengembangkan materi secara kreatif.	0,640	0,235	Valid
19.	Guru mampu mengembangkan profesional diri secara berkelanjutan.	0,587	0,235	Valid
20.	Guru memanfaatkan teknologi guna mengembangkan kemampuan	0,694	0,235	Valid

Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas item pernyataan untuk variabel kinerja memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,235 sehingga semua item pernyataan dapat dikatakan valid.

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari instrumen kuesioner yang telah dihasilkan dari pengujian instrumen penelitian. *Cronbach Alpha* merupakan hasil dari pengujian teknik reliabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat digunakan atau reliabel. Sugiyono menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* dapat diterima atau digunakan apabila nilai reliabilitas dari *Cronbach Alpha* > 0,6. Sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan < 0,6 maka variabel dikatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan (Manik dan Megawati, 2019). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi dan kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,897	15

Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan adalah 0,897 > 0,6 maka variabel motivasi dikatakan reliabel dan dapat digunakan. Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	20

Sumber: (Data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan adalah $0,909 > 0,6$ maka variabel kinerja dikatakan reliabel.

3.4 Alat Analisis

3.4.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif merupakan penerapan hasil pengolahan data sampel atau populasi variabel dari penyebaran kuesioner yang hasilnya digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu data, keadaan, dan fenomena persoalan yang diteliti (Iskandar, dkk 2022:21-22).

$$\text{Rentang} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{5 - 1}{4} = 1$$

Tabel 3. 5 Kategori Variabel

No	Rentang Skala	Motivasi Kerja	Kinerja
1.	1 – 1,99	Sangat Rendah	Sangat rendah
2.	2 – 2,99	Rendah	Rendah
3.	3 – 3,99	Tinggi	Tinggi
4.	4 - 5	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber: (Data diolah, 2023)

3.4.2. Analisis Inferensial

Analisis penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel bebas motivasi (X) dengan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Pengujian analisis regresi tersebut akan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20.0. Sugiyono (dalam Manik dan Megawati, 2019) rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja guru)

X = Variabel bebas (Motivasi Kerja)

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

3.4.3. Langkah pengujian hipotesis

Perumusan hipotesis $H_0 : \beta = 0$ tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja.

Perumusan hipotesis $H_a : \beta > 0$ terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja.

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< \alpha 0,05$. H_0 ditolak apabila nilai sig $> \alpha (0,05)$.

